

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pada bab-bab sebelumnya dari hasil analisis yang dilakukan mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia berbasis *Spiritual Capital* sebagai Upaya dalam Menjaga *Sustainability* Koperasi di Koperasi Wanita Khadijah Kudus, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan manajemen sumber daya manusia di Koperasi Wanita Khadijah Kudus tidak jauh beda dengan koperasi atau lembaga lain yaitu terdiri mulai rekrutmen, seleksi, pelatihan dan pengembangan, penilaian kinerja, dan kompensasi. Hanya saja bedanya Koperasi Wanita Khadijah Kudus menerapkan MSDM nya dengan berbasis *spiritual capital* yaitu manajemen sumber daya manusia yang memanfaatkan sumber-sumber daya yang ada dalam diri atau jiwa seseorang sehingga melahirkan kecerdasan hati nurani. Adapun bentuk dari MSDM berbasis *spiritual capital* di Koperasi wanita Khadijah Kudus adalah dengan pendekatan keagamaan melalui kegiatan *breafing* pagi yang bertujuan memompa semangat karyawan disertai dengan penguatan jiwa (*ruhiyah*), melakukan kontrol terhadap *amal yaumi* (ibadah sehari-hari) dengan memberikan buku catatan amal yaumi, dan kajian keagamaan setiap satu minggu sekali (*mentoring*) yang berkelompok serta MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa) sebagai training spiritualitas karyawan Koperasi Wanita Khadijah Kudus setiap satu tahun sekali.
2. Penerapan manajemen sumber daya manusia berbasis *spiritual capital* sebagai upaya dalam menjaga *sustainability* koperasi di Koperasi Wanita Khadijah Kudus dapat dikatakan cukup berhasil karena sampai saat ini Koperasi Wanita Khadijah Kudus mampu bertahan ditengah persaingan yang ketat dengan koperasi maupun lembaga keuangan

syariah lainnya sehingga dapat menyuarakan ekonomi syariah di masyarakat yang sudah terbiasa dengan sistem konvensional. Hal ini ditandai dengan masih eksisnya Koperasi Wanita Khadijah Kudus yang disertai dengan pencapaian peningkatan dalam aset maupun anggota. Disamping pengelolaan SDM secara *spiritual capital* yang mampu menjaga *sustainability* Koperasi Wanita Khadijah Kudus, ada beberapa faktor juga yang ikut mendorong *sustainability* Koperasi Wanita Khadijah Kudus seperti kondisi ekonomi, menjaga hubungan dengan berbagai pihak yang berkaitan dengan Koperasi Wanita Khadijah Kudus, dan juga mempererat ikatan hati serta silaturahmi antar anggota Koperasi.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait atas hasil penelitian ini.

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Dalam menjaga *sustainability* koperasi sangat bagus sekali menggunakan strategi *spiritual capital* yang diterapkan kepada karyawan Koperasi Wanita Khadijah Kudus, hanya saja kompetensi atau kemampuan yang lain juga tidak boleh untuk diabaikan atau dilupakan. Jadi, penguatan Sumber Daya Manusia baik secara intelektual maupun spiritual sangat penting dalam menjaga keberlangsungan koperasi.
2. Koperasi Wanita Khadijah Kudus semoga terus menjaga kesyariahnya sebagai bentuk sosialisasi kepada masyarakat dalam memerangi riba karena hal tersebut juga sekaligus merupakan cara dalam menjaga *sustainability* koperasi.

### C. Penutup

*Alhamdulillahirobill 'aalamiin* segala puji bagi Allah yang tidak pernah sedetikpun meninggalkan hamba-Nya. Teriring puji syukur kepada Allah SWT yang tiada henti melimpahkan nikmat terutama nikmat Iman dan Islam dan juga kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kekurangan dan kekhilafan sebagai manusia tentunya menyadarkan penulis akan kurang sempurnanya skripsi ini. Oleh karena itu, tegur sapa dan saran-saran kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan. Sebagai akhir kata, terbesit harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang budiman pada umumnya, dan khususnya bagi penulis di masa-masa yang akan datang. *Aamiin Yaa Rabbal 'aalamiin.*

